



Kontribusi UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia Serta Peluang dan Tantangan dalam Era Digitalisasi

Delfiana Jesika Dwifanty ^{1*}, Jordan N. Leobisa ², Angelina Aldensia Bernoli ³, Enike Tje Yustin Dima⁴

¹⁻³ Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia

Alamat: Jl. Ahmad Yani, Kupang, NTT, Indonesia

Korespondensi penulis: delfianajesikadwifanty@gmail.com

Abstract. *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the sectors that have an important role in supporting Indonesia's national economy. Its contribution is enormous to the Gross Domestic Product (GDP), job creation, and increased innovation, especially in the face of global economic challenges and social inequality. This research aims to examine in depth the role of MSMEs in encouraging Indonesia's economic growth and identify various challenges faced by this sector. The method used in this study is library research, by analyzing various sources of scientific literature, policy reports, and relevant empirical data related to the role of MSMEs. The results of the study show that MSMEs not only contribute to increasing national GDP, but also become the main driving force in providing jobs for the community, especially in rural and suburban areas. In addition, MSMEs are also an important means in the development of local innovation, especially in the use of simple technology that is in accordance with community conditions. However, MSMEs also face a number of serious challenges that can hinder their contribution to economic growth. These challenges include limited access to digital payment systems, low quality of human resources (HR), weak marketing networks, and limited capital and technology. Thus, to increase the role of MSMEs in national economic development, synergy is needed between the government, the private sector, and financial institutions in providing comprehensive and sustainable support. The support includes training on human resource capacity building, access to capital, digital transformation, and strengthening the business ecosystem. This research is expected to contribute to the development of policies that favor the empowerment of MSMEs in Indonesia.*

Keywords: *UMKM, Role of UMKM, Challenges of UMKM.*

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam mendukung perekonomian nasional Indonesia. Kontribusinya sangat besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan inovasi, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan ketimpangan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi sektor ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian kepustakaan (library research), dengan menganalisis berbagai sumber literatur ilmiah, laporan kebijakan, dan data empiris yang relevan terkait peran UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan PDB nasional, tetapi juga menjadi motor penggerak utama dalam penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat, khususnya di daerah pedesaan dan pinggiran kota. Selain itu, UMKM juga menjadi sarana penting dalam pengembangan inovasi lokal, khususnya dalam pemanfaatan teknologi sederhana yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Namun demikian, UMKM juga menghadapi sejumlah tantangan serius yang dapat menghambat kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi. Tantangan tersebut antara lain keterbatasan akses terhadap sistem pembayaran digital, rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM), lemahnya jaringan pemasaran, serta keterbatasan modal dan teknologi. Dengan demikian, untuk meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan ekonomi nasional, dibutuhkan sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga keuangan dalam memberikan dukungan yang bersifat menyeluruh dan berkelanjutan. Dukungan tersebut mencakup pelatihan peningkatan kapasitas SDM, akses permodalan, transformasi digital, dan penguatan ekosistem usaha. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan yang berpihak pada pemberdayaan UMKM di Indonesia.

Kata Kunci: UMKM, Peran UMKM, Tantangan UMKM

1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan perspektif dunia, UMKM memainkan suatu peranan penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, bukan hanya dalam negara-negara berkembang, tetapi juga dalam negara-negara maju. Dalam kelompok negara maju, UMKM memiliki peran penting, bukan hanya dalam penyerapan tenaga kerja paling banyak, tetapi juga memberikan kontribusi dari kelompok usaha ini terhadap pembentukan dan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan dengan kontribusi dari pihak lain.

Di dalam kelompok negara-negara berkembang seperti di Asia, UMKM juga memiliki peran yang sangat besar, khususnya dalam hal pekerjaan, sumber pendapatan bagi kelompok miskin, pemerataan dalam distribusi pendapatan, pengurangan kemiskinan, pembangunan perekonomian pedesaan, dan pengembangan kewira-usahaan khususnya bagi kaum wanita. Namun dilihat dari sumbangannya terhadap pembentukan PDB dan ekspor non- Migas, khususnya produk – produk manufaktur, dan inovasi serta pengembangan teknologi, peran UMKM di negara berkembang masih relative rendah, dan ini sebenarnya perbedaan yang paling menjolok.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah tulang punggung perekonomian Indonesia. UMKM telah memberikan kontribusi yang besar pada pendapatan Domestic Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, pembagian pendapatan masyarakat, mengurangi kemiskinan serta pengurangan pengangguran. UMKM sebagai sektor perekonomian yang telah banyak memberikan kontribusi positif dalam pembangunan ekonomi khususnya distribusi pendapatan masyarakat. Tenaga kerja dalam sistem keterlaksanaan pelaku bisnis usaha mikro kecil dan menengah yang biasa dikenal dengan nama UMKM adalah pendukung sektor ekonomi dalam menghadapi perekonomian yang dimungkinkan terjadi. UMKM mampu menopang perekonomian dalam arti dapat memberikan situasi perekonomian yang bertahan dan terus tumbuh meskipun dalam kondisi keterpurukan sebagai dampak adanya pengaruh kondisi perekonomian.

Keberadaan UMKM juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Tantangan tersebut tentu menghambat peran UMKM dalam ekonomi. Hambatan yang sering terjadi bisa dilihat dari keterbatasan akses dalam permodalan, teknologi yang tidak memadai, serta adanya hambatan dalam akses pasar yang dapat memberikan hambatan dalam pertumbuhan UMKM. Hal tersebut sangat disayangkan bila terus terjadi, oleh karena itu, penting untuk dilakukan penyelidikan terhadap tantangan –tantangan tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia sekaligus

memanfaatkan peluang dan tantangan yang muncul akibat perkembangan teknologi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rujukan bagi pembuat kebijakan, pelaku usaha, dan akademisi, dalam mengembangkan strategi pemberdayaan UMKM yang relevan dengan kebutuhan zaman.

2. RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia ?
- Apa saja tantangan yang dialami UMKM dalam mendukung perekonomian Indonesia?

3. TUJUAN PENELITIAN

- Menganalisis dan mengidentifikasi peran UMKM dalam perekonomian Indonesia
- Menganalisis dan mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi UMKM dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. pemberdayaan UMKM yang relevan dengan kebutuhan zaman.

4. KAJIAN TEORITIS

Usaha Mikro Kecil dan menengah atau UMKM adalah sebuah usaha yang memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian negara Indonesia, baik dari segi penyediaan lapangan kerja, maupun dari sisi penyediaan jumlah usaha. Pada umumnya, UMKM ini diartikan dari segi usaha atau bisnis yang dijalankan oleh individu, kelompok badan usaha yang bersifat kecil maupun yang rumah tangga yang ada di Indonesia sebagai sebuah negara yang sedang berkembang, hal demikian yang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama dalam sektor perekonomian dalam masyarakat (Mutrofin dkk, 2021). Selain itu, usaha Mikro Kecil Menengah juga diartikan sebagai kegiatan yang mampu menghasilkan sejumlah barang – barang yang kemudian akan di ekspor dengan cukup besar sehingga mampu menyumbang kontribusi besar dalam produk domestik bruto atau PDB. Tinjauan yang ingin dicapai adalah mewujudkan sebuah usaha kecil yang bersifat mandiri dan daya saing yang tinggi dalam memproduksi barang- barang dalam permodalan. (Kadeni dkk, 2021).

5. METODE PENELITIAN

Kajian kepustakaan (library research) merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode ini memfokuskan untuk memberikan gambaran menyeluruh terkait objek penelitian dalam dua kurun waktu yakni masa lalu dan masa kini. Metode penelitian

ini mengarahkan penelitian untuk mengumpulkan data dari berbagai macam literature relevan seperti buku, referensi, majalah, catatan hingga penelitian terdahulu sesuai dengan objek penelitian. Data yang telah dikumpulkan dari berbagai literature terpercaya tersebut kemudian akan membawa peneliti menemukan jawaban dari penelitian.

Adapun dalam penelitian ini peneliti akan mencari, mengumpulkan, mempelajari, hingga menganalisis data terkait kontribusi UMKM dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta tantangannya.

6. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia

- **Bantuan Terhadap Produk Domestik Bruto**

UMKM memberikan kontribusi besar terhadap PDB Indonesia, mencerminkan peran UMKM dalam perekonomian nasional. Untuk lebih memahami dampak UMKM pada PDB, perlu dilakukan analisis lebih mendalam tentang sektor-sektor spesifik di mana UMKM beroperasi. Misalnya, penelitian memengaruhi struktur ekonomi secara keseluruhan tentang sektor teknologi dan kreatif dapat wawasan tentang bagaimana UMKM berkontribusi pada diversifikasi ekonomi dan inovasi. Menambahkan data dan analisis sektor-sektor baru di luar sektor tradisional dapat memperlihatkan dinamika pertumbuhan yang lebih luas dan menjelaskan bagaimana peran UMKM. Peran UMKM dalam PDB adalah meningkatkan produk yang dihasilkan dalam negeri. Produk – produk yang dihasilkan tidak hanya menambah pasar nasional saja tapi juga produk dalam negeri tersebut bisa merambah pasar internasional. Produk lokal banyak diminati oleh banyak orang. Contohnya ada;ah produk kerajinan. Produk kerajinan yang dihasilkan masyarakat Indonesia juga terkenal di kalangan luar negeri. Meskipun kontribusinya sudah signifikan, potensi UMKM masih dapat terus ditingkatkan melalui dukungan kebijakan pemerintah, kemudahan akses pembayaran, serta penguatan kemampuan digital dan daya saing pasar.

- **Pembentukan Lapangan Kerja**

UMKM menyerap sebagian tenaga kerja di Indonesia, penyerapan tenaga kerja oleh UMKM dilakukan dengan cara pembukaan tenaga kerja dalam lingkungan masyarakat. Dengan menciptakan lapangan kerja dengan mempertimbangkan ketrampilan yang mampu diserap oleh para pengangguran yang masih sementara mencari pekerjaan. Untuk itu, perlu diadakannya analisis dan dibutuhkan data yang

terkait. Data yang dibutuhkan bisa berupa lokasi geografis dari yang membutuhkan pekerjaan, serta dampaknya terhadap lingkungan dan tenaga kerja itu sendiri. Bukan hanya itu, dilakukan juga penelitian terhadap program – program pelatihan terhadap apa yang diterapkan oleh UMKM dan bagaimana mereka menerapkan serta mempengaruhi ketenagakerja yang dapat memberikan gambaran jelas dari program tersebut tentang kontribusinya terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dalam menciptakan lapangan kerja UMKM melakukan beberapa cara yang relevan dan dianggap mudah oleh masyarakat. Karena UMKM bersifat memiliki banyak bentuk karya dalam hal pekerjaan, UMKM tentu lebih membutuhkan banyak tenaga kerja manusia dibandingkan tenaga kerja mesin atau teknologi yang canggih, hal tersebut secara langsung membutuhkan banyak pekerja untuk menjalankan usaha. Kedua, UMKM juga tersebar luas hampir diseluruh Indonesia, termasuk pedesaan, hal tersebut mampu membuka peluang besar untuk kerja bagi masyarakat lokal tanpa harus berpindah keluar daerah untuk mencari pekerjaan. Hal tersebut jika dimanfaatkan dengan baik mampu mengurangi pengangguran di wilayah-wilayah yang belum tersentuh industri besar.

- **Inovasi Baru dan Penerapan Teknologi**

UMKM biasanya menjadi pelopor untuk berinovasi dalam menambahkan studi kasus. Contoh nyata bagaimana UMKM telah berhasil dalam berinovasi baik dalam sebuah bentuk produk, dan hal tersebut dibuktikan dengan adanya bukti yakni sebuah produk yang dihasilkan. Bukan hanya itu adapun proses yang dibuktikan dengan adanya dampak positifnya. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni bagaimana UMKM mengadopsi teknologi dan berbagai inovasi baru dan bagaimana dampaknya terhadap efisiensi pasar juga dapat memperlihatkan bagaimana pentingnya dan bagaimana dukungan untuk inovasi dalam UMKM. Hal ini juga dapat mencakup analisis tentang bagaimana UMKM bergabung dalam institusi penelitian atau lembaga pendidikan dalam hal memajukan teknologi dan inovasi. Dalam beberapa tahun terakhir, terhitung dari pandemic covid – 19, UMKM semakin membuka peluang untuk mengadopsi teknologi dalam bentuk platform yang dapat diakses oleh masyarakat luas yang berbasis *cloud*. Hal tersebut dibuat tidak hanya untuk memperluas jangkauan pasar, tetapi juga mampu meningkatkan kegiatan operasional dalam hal transparansi, dan daya saing dalam pasar. Pemerintah dan berbagai platform lainnya juga telah mendukung hal tersebut dengan menyediakan pelatihan untuk mengakses teknologi tersebut bagi masyarakat agar tidak menemukan kendala dalam mengakses berbagai

platform dan aplikasi yang telah disiapkan. Hal tersebut membuat UMKM mampu masuk ke berbagai ekosistem digital secara jangka panjang. Dengan demikian, UMKM tidak hanya menjadi pengguna teknologi tetapi juga sebagai penyedia yang menciptakan inovasi yang berkelanjutan.

Tantangan Yang Dihadapi UMKM Dalam Membantu Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

- **Pembiayaan Dalam Transaksi**

Dalam melakukan transaksi, terkadang ada beberapa transaksi yang dilakukan dengan pembayaran. Untuk mengurangi pembiayaan tersebut dalam hal melakukan transaksi, perlu dilakukan analisis lebih mendalam tentang apa saja faktor yang mempengaruhi pembiayaan dalam melakukan transaksi. Faktor – faktor tersebut bisa berupa prosedur administrasi, dan kemudahan dalam mencari informasi, sehingga dapat memberikan wawasan tambahan. Meskipun berbagai platform, sudah muncul di era digital sekarang ini yang menawarkan banyak akses pembayaran yang sangat mudah dan tentunya sangat cepat. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi masih cukup banyak, terutama berkaitan dengan kepercayaan masyarakat luas, bukan hanya itu, keamanan data juga menjadi hal yang mendatangkan tantangan. Timbulnya banyak tantangan tersebut, menimbulkan sikap dimana harus adanya peran pemerintah dan lembaga keuangan dalam bentuk pelatihan terhadap berbagai platform yang sudah dihasilkan untuk memudahkan transaksi. Jika masyarakat diberikan edukasi dalam hal transaksi melalui platform yang telah disediakan, maka masyarakat tidak perlu membayar atau mengeluarkan uang untuk melakukan transaksi.

- **SDM Yang Terbatas**

Perkembangan UMKM berawal dari usaha turun temurun dalam keluarga, dan berkembang secara tradisional. Karena perkembangannya masih bersifat tradisional dan dalam hal kekeluargaan, maka munculnya berbagai keterbatasan terutama ditinjau dari pendidikan formal maupun dalam pengetahuan dan ketrampilan yang dapat mempengaruhi pengelolaan usaha yang sedang berjalan. Tidak hanya itu, UMKM menemukan kesulitan dalam hal beradaptasi dengan kecanggihan teknologi yang sekarang tengah berkembang dikalangan masyarakat yang menuntut semua kalangan harus mampu menerima terhadap perkembangan tersebut.

- **Jaringan dalam usaha**

Dilihat dari perkembangan UMKM yang diawali dengan usaha turun temurun dalam keluarga dan perkembangannya juga masih tradisional, tentu hal tersebut mendatangkan jaringan usaha usaha tersebut lemah. Hal tersebut tentunya mendatangkan banyak dampak yang tentu sangat mempengaruhi keberlangsungan usaha tersebut. dampak yang sangat Nampak di tengah usaha tersebut adalah kualitas barang dan jumlag penduduk yang terbatas sedikit, sehingga jangkauan pasarnya terbilang lemah dan tidak bisah memasuki pasar global.

7. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari jurnal ini menunjukan bahwa peran UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat beragam yang dapat dilihat dari kontribusinya atau bantuanya terhadap produk domestic bruto dimana, UMKM meningkatkan penghasilan produk dalam negri. Produk-produk tersebut tentu tidak hanya di pasarkan pada pasar nasional saja tetapi juga akan di pasarkan ke pasar internasional. Hal tersebut tentu mendatangkan ampak positif yakni menambah pangsa pasar. Produk yang dijual biasanya adalah produk kerajinan, karena secara garis besar masyarakat Indonesia mampu menciptakan produk kerajinan dengan jumlah yang banyak. Sealin berkontribusi dalam produk domestic bruto, UMKM juga berperan dalam penambahan lapangan kerja. UMKM dikenal dengan banyak menghasilkan karya, hal tersebut membuat usaha –usaha yang di bangun lebih banyak membutuhkan tenaga manusia dibandingkan tenaga mesin dalam pengoprasion usaha. Bukan hanya itu, UMKM juga berinovasi dalam teknologi baru yang semakin berkembang dikalangan masyarakat dan dunia. Namun, peran UMKM dalam membantu pertumbuhan ekonomi tidak selalau berjalan mulus. Terdapat juga beberapa tantangan yang ditemukan yakni pembayarran dalam bertransaksi yang tentu memberatkan masyarakat, SDM yang rendah yang tentu menghambat dalam menjalankan usaha jika dilihat dari teknologi yang canggih, serta jaringan usaha yang lemah.

DAFTAR REFERENSI

- Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). *Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.*
- Aliyah, A. H. (2022). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- Arvitio, C. (2017). Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia*, 11(1), 33–59. <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/blc/article/view/298/216>
- Ismail, K., Rohmah, M., & Putri, D. A. P. (2023). Peranan UMKM dalam penguatan ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208–217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi era digitalisasi melalui peran pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 184. <https://doi.org/10.30998/jabe.v9i2.13703>
- Pardede, S. J., Saputro, G. E., Iswati, S., & Suwito. (2022). Strategi pemberdayaan UMKM untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi guna kemandirian ekonomi bangsa Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1483–1490.
- Piliang, L. H. (2024). UMKM penggerak roda perekonomian nasional. *Public Administration Journal*, 8(1), 1–8.
- Sarif, R. (2023). Peran UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 1(1), 68–73. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Sarfiah, S., et al. (2019). UMKM sebagai pilar pembangunan ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*.
- Setiawan, B. (2018). Edukasi e-commerce pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 2(2).
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia*, 11(1), 33–59. (File lokal)
- Suci Ramadani, D. A. R., Ikrom, M., & Harahap, L. M. (2025). Peran strategis UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 4(1), 158–166. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i1.3183>
- Wahyuningsih, S. (2009). Peranan UKM dalam perekonomian Indonesia. *Mediagro*, 5(1), 1–14.
- Yolanda, C. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 170–186. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>
- Yulya Ammi Hapsari, Apriyanti, P., Hermiyanto, A., & Rozi, F. (2024). Analisa peran UMKM terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 2(4), 53–62. <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i4.464>